

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGELOLA KELAS PADA MASA PANDEMI

ERNIWATI LAABUTE¹, HASNA KOBAA², TOMY BIDJAI³, SUKMAWATI⁴,
MASRION TAHAWALI⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email: ernywyaty30@gmail.com, hasnakobaa2@gmail.com, tomibidjai11@gmail.com,
sukmawatilwkbanggai2020@gmail.com rontahawali@gmail.com

Abstrak: Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien terutama pada masa pandemi. Guru memerlukan beberapa strategi. Strategi yang digunakan guru hendaknya mampu meningkatkan suasana belajar yang aktif yang menurun akibat wabah penyakit virus corona. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan strategi guru PAI dalam mengelola kelas pada masa pandemi di SMA Negeri 1 Luwuk. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan wawancara dan pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi pembelajaran jarak jauh melalui (daring/online) di SMA Negeri 1 Luwuk ini efektif jika diterapkan dalam proses belajar mengajar. Sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet dengan memanfaatkan media daring (online). Mengingat wabah pandemi covid-19 yang tidak tahu kapan berakhirnya, metode pembelajaran tersebut diatas bisa dijadikan opsi untuk peserta didik, guru, dan sekolah agar kegiatan belajar dapat berlangsung dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Manfaat dari strategi pembelajaran jarak jauh adalah siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih praktis dan menyenangkan, mengajarkan siswa akan sikap disiplin dan tanggungjawab, membuat siswa menjaga perilaku baik dengan teman maupun dengan guru

Kata Kunci: *Strategi, Pengelolaan Kelas, Pandemi*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau bagian rohani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. (*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, n.d.*)

Pendidikan ialah suatu proses yang dibutuhkan untuk mendapatkan kesempurnaan dalam pengembangan individu maupun masyarakat. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan

pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. (Djamaluddin & Wardana, 2019)

Dalam kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya yang mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses dimana guru bersama siswa berinteraksi satu sama lain yang nantinya akan ada hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM dilihat dari banyak faktor dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi. (Aunurrahman, 2013)

Pada tahun 2020 ini seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi covid-19. Covid-19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir seluruh penjuru dunia (Purwanto et al., 2020). Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, kampus selama pandemi covid-19 berlangsung. Setiap negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah pandemi covid-19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan *social distancing* yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas (Wilder-Smith & Freedman, 2020) dengan adanya *social distancing* maka pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan secara langsung, hal ini juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Karena dengan adanya pandemi covid-19 terbitlah pengumuman Kejadian Luar Biasa (KLB) maka terjadi sebuah kekacauan khususnya dalam bidang pendidikan, sekolah-sekolah diliburkan, kegiatan belajar mengajar disekolah menjadi terganggu, pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka untuk sementara tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar untuk mengurangi penyebaran wabah virus covid-19.

Kemendikbud mengeluarkan surat edaran No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (covid-19) yang salah satu isinya adalah belajar dari rumah dengan kegiatan pembelajaran daring telah dilakukan hampir dipenjuru dunia (Goldschmidt, 2020). Maka selama pandemi berlangsung setiap sekolah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran jarak jauh.

Di SMA Negeri 1 Luwuk diketahui bahwa dalam kondisi belajar mengajar yang kurang kondusif, proses pembelajaran yang kurang kreatif dalam masa pandemi, dan ada juga siswa yang belum siap saat pembelajaran dimulai, bahkan mengantuk saat berlangsungnya proses pembelajaran sehingga membuat siswa jenuh terhadap mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu salah satu cara menjadikan suasana belajar aktif dan menyenangkan dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas yang mendukung pada masa pandemi yaitu strategi pembelajaran jarak jauh (daring/online). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Guru PAI dalam Mengelola Kelas di Masa Pandemi di SMA Negeri 1 Luwuk.

METODE PENELITIAN

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Luwuk. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021. Metodologi dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang bersifat deskriptif dengan cenderung menggunakan analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan wawancara dan pengamatan.

HASIL PENELITIAN

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dan guru. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi peserta didik dan guru tidak bertatap muka secara langsung seperti pembelajaran biasanya yang dilakukan di dalam ruangan kelas. Namun interaksi dalam pembelajaran jarak jauh dilakukan tidak bertatap muka secara langsung, Artinya peserta didik dan guru berada di tempat yang berbeda, bahkan dalam jarak yang lumayan jauh. Dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh kehadiran peserta didik dan guru tidak selalu bersifat hadir secara fisik bersamaan di ruang kelas. Pelaksanaannya juga bisa sepenuhnya menggunakan sistem jarak jauh maupun campuran atau kolaborasi dari pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran di ruang kelas.

Adapun hasil observasi di SMA Negeri 1 Luwuk, peneliti pada saat itu melakukan wawancara dengan guru PAI untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru PAI di SMA Negeri 1 Luwuk, maka didapatkan pernyataan bahwa pembelajaran menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh merupakan alternatif yang dianggap cukup efektif dalam memberikan penguasaan materi pada siswa. Dengan metode ini, penggunaan internet dalam kegiatan belajar sangat membantu siswa mendapatkan banyak informasi dan mendapatkan pengalaman belajar sehingga membuat siswa menciptakan keterampilan di dalam diri. kemudian saat digunakannya sistem pembelajaran jarak jauh ini sangat meningkatkan antusias siswa dalam mengembangkan potensi dirinya.

Maka dari pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh ini cukup efektif dalam pengelolaan kelas pada masa pandemi di SMA Negeri 1 Luwuk. Dengan pembelajaran jarak jauh ini dapat menjadi penyambung proses pembelajaran yang terhambat oleh pandemi. Penerapan metode pembelajaran jarak jauh dapat memberikan pengetahuan baru bagi guru dan siswa dalam penggunaan teknologi komunikasi yakni media yang digunakan saat proses pembelajaran dilaksanakan. Strategi yang tepat untuk memilih alternatif platform yang bisa menunjang proses pembelajaran jarak jauh tersebut. Hal yang harus dilakukan antara lain:

1. Mengidentifikasi kondisi dan latar belakang siswa
Identifikasi karakteristik siswa perlu dilakukan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan agar menjadi pengetahuan guru dalam penentuan proses pembelajaran.
2. Memastikan ketersediaan fasilitas penunjang
Fasilitas penunjang seperti Handphone, laptop, komputer, dan jaringan internet
3. Menjelaskan cara memanfaatkan fasilitas penunjang kepada siswa
Sebelum menggunakan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran maka perlu diketahui terlebih dahulu cara memanfaatkan fasilitas yang digunakan.

Setelah ketiga hal itu dilakukan, maka guru bisa memilih platform yang bisa menunjang proses pembelajaran jarak jauh. Beberapa platform yang dapat dimanfaatkan untuk pertemuan online yaitu *Zoom meeting*, *Whatsapp*, *google meet*, *Classroom* dan platform belajar lain yang bisa menunjang proses belajar siswa. Dalam implementasinya dilapangan tentu guru bisa memilih lebih dari satu platform yang dapat dimaksimalkan.

Untuk melakukan koordinasi kepada siswa dan transfer file guru bisa melakukannya melalui whatsapp. Sedangkan pertemuan online bisa menggunakan zoom meeting. Berikut cara menentukan strategi pembelajaran jarak jauh dengan mengingat konsep MAU, yaitu a) Mengkondisikan yaitu memastikan anak untuk siap belajar, b) Aktifkan dengan memasukkan unsur pembelajaran aktif, c) Umpan balik terjadinya perbaikan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Guru PAI di SMK Negeri 1 Luwuk, maka didapatkan pernyataan bahwa di SMA Negeri 1 Luwuk ini memiliki keunggulan dan kekurangan pembelajaran daring. Keunggulan pembelajaran daring yaitu a). Adanya fasilitas e-moderating yang dimana seorang guru dan siswa melakukan kegiatan komunikasi tanpa ada batas ruang dan waktu, b). Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang tersusun dan terjadwal dengan baik, c). Siswa dapat melihat bahan ajar setiap saat dan dimana saja mereka perlukan untuk meningkatkan pemahaman pada siswa, karena materi tetap tersimpan di ponsel mereka masing-masing, d). Perubahan siswa yang pasif menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Daring merupakan singkatan dari komunikasi dalam jaringan, yaitu cara berkomunikasi yang cara penyampaian dan penerima pesan dilakukan dengan melalui internet. Komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada pada saat ini, jaringan yang mudah akan mempercepat penyampaian dan penerimaan pesan. (Bilfaqih, 2015)

Pembelajaran secara daring bertujuan untuk memberikan layanan yang baik dan bermutu dalam pembelajaran melalui jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau pada orang yang lebih banyak dan luas. Pembelajaran secara daring ini dilakukan dengan keterlibatan langsung antara pendidik dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. (Sofyana & Rozaq, 2019)

Dari pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat sekerang ini sangat memiliki pengaruh besar terhadap pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan yang didapat pada saat menggunakan teknolohi membuat semua orang, tua muda, dengan mudah mengakses apa saja yang diinginkan oleh mereka.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran daring juga memrikan manfaat serta memberikan hal-hal positif bagi siswa. Dimana jika ingin meningkatkan pemahaman tentang materi yang telah diajarkan bisa langsung dicek kembali di handphone sendiri. Sehingga tidak membuat siswa jenuh terhadap suasana belajar dan juga siswa bisa dapat berinisiatif untuk mengembangkan pengetahuan yang ada pada dirinya.

Hal ini sejalan dengan (Hadisi & Muna, 2015) menyatakan bahwa kurangnya interaksi anantara guru dan siswa bahkan antar siswa itu sendiri dengan siswa lainnya yang mengakibatkan keterlambatan terbentuknya *values* dalam proses belajar mengajar. Kecenderungan mengabaikan akademik atau aspek sosial dalam proses belajar mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran daring ini merupakan hal baru yang muncul dalam bidang pengajaran dan pembelajaran, dengan pembelajaran ini siswa mulai menggunakan jaringan internet mereka dengan mencari informasi terkait materi yang diajarkan. Mencari informasi melalui media sosial yang ada. Terkadang timbul rasa jenuh bila hanya mendapat informasi melalui internet karena perbedaan penyampaian informasi melalui guru secara langsung dibanding hanya mendengarkan penjelasan di internet. Ada juga siswa yang merasa termotivasi dengan melihat informasi yang disampaikan oleh para tutor di media sosial sehingga menarik perhatian siswa untuk melakukan percobaan mengenai apa yang membuat dirinya semangat dalam belajar online. Yang terpenting adalah tentunya dalam pembelajaran jarak jauh atau daring ini harus mendapatkan fasilitas dari guru ataupun sekolah untuk menunjang proses pembelajaran kepada siswa yang mungkin tidak mempunyai handphone, sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran.

(Syah et al., 2007) yang menyatakan bahwasanya bimbingan belajar menggunakan internet dalam kegiatan pengajaran dapat diartikan sebuah proses yang dilakukan guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar sehingga pengalaman tersebut menjadi keterampilan hidup peserta didik.

Pembelajaran jarak jauh memberikan hal positif dalam pelaksanaannya, yaitu menambah wawasan dan penguasaan tentang penggunaan teknologi oleh guru dan siswa. Mereka makin terampil, kreatif, dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Isniatun (Munawaroh, 2005) yang menyatakan bahwa penerapan sistem pembelajaran jarak jauh yang menjadi Trend teknologi masa depan, melalui peningkatan kualitas pendidikan dalam memberikan peluang berkomunikasi antar peserta belajar dan penyelenggaraan atau pengajar serta komunikasi antar peserta belajar, bahan belajar yang tidak terikat ruang dan waktu. Sehingga siswa dapat mengembangkan kekreativitasnya dalam proses pembelajaran berlangsung.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAI dalam mengelola kelas di SMA Negeri 1 Luwuk meliputi metode pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan strategi yang cukup efektif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi. Metode pembelajaran jarak jauh atau daring ini terdapat sisi positif dan negatif dari penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran jarak jauh. Dengan melihat perkembangan zaman yang semakin canggih, siswa lebih senang dalam mengakses informasi yang diinginkan, menciptakan ide-ide yang kreatif yang membuat suasana belajar aktif. Jadi, pembelajaran jarak jauh atau daring cukup efektif untuk menciptakan suasana hati dan suasana belajar yang aktif dan efisien dalam proses pembelajaran berlangsung seperti sekarang ini.

DAFTAR RUJUKAN

Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.

Bilfaqih, Y. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Cv. Budi Utama.

Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran : 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Cv. Kaafih Learning Center.

- Goldschmidt, K. (2020). The Covid-19 Pandemic: Technology use to support the wellbeing of children. *Journal of Pediatric Nursing*, 88–90.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). *Al-Ta'dib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2).
- Munawaroh, I. (2005). *Virtual learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Majalah Ilmiah Pembelajaran.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Putri, R. S., & Santoso, P. B. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Syah, D., Supardi, Nurdin, H. A., & Hasibuan, Abd. A. (2007). *Perencanaan sistem pengajaran pendidikan agama islam*. Gaung Persada Press.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*. (n.d.).
- Wilder-Smith, A., & Freedman, D. O. (2020). Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak. *Journal of Travel Medicine*, 27(2). <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa020>